

ABSTRAK

Safira Ulfi Yusnia

**GAMBARAN PERILAKU CERDIK UNTUK MENCEGAH HIPERTENSI PADA
REMAJA DI MAN KOTA SURABAYA**

xiii + 12 Halaman + 10 Tabel + 9 Lampiran

Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di tingkat global. Penyakit ini sering dijuluki silent killer karena tidak menunjukkan gejala yang jelas dan sering kali baru terdiagnosis setelah terjadi komplikasi. Di Indonesia, Provinsi Jawa Timur termasuk dalam enam besar wilayah dengan prevalensi hipertensi tertinggi, yakni sebesar 36,32%, dengan Kota Surabaya mencatat angka prevalensi sebesar 45,32% pada tahun 2017. Tingginya angka ini mencerminkan rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya remaja, terhadap pola hidup sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap penerapan CERDIK sebagai langkah pencegahan PTM.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, melibatkan 80 siswa/i MAN Kota Surabaya sebagai partisipan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (68,75%), bersikap positif terhadap perilaku CERDIK (77,5%), namun belum sepenuhnya menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari (66,25%). Temuan ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan program edukatif yang berkelanjutan agar remaja dapat lebih sadar dan konsisten menerapkan perilaku CERDIK sebagai upaya pencegahan PTM sejak dini.

Kata Kunci: Hipertensi, perilaku CERDIK, remaja

Daftar bacaan : 23 buku (2008-2017)

ABSTRACT

Safira Ulfi Yusnia

*AN OVERVIEW OF CERDIK BEHAVIORAL PRACTICES FOR
HYPERTENSION PREVENTION AT MAN SURABAYA*

xiii + 12 Pages + 10 Tables + 9 Appendices

Hypertension is one of the Non-Communicable Diseases (NCDs) that remains a global public health concern. Often referred to as the silent killer, it typically presents no clear symptoms and is frequently diagnosed only after complications arise. In Indonesia, East Java Province ranks among the top six regions with the highest hypertension prevalence, reaching 36.32%, while Surabaya City reported a prevalence rate of 45.32% in 2017. These high numbers reflect a lack of awareness and understanding of healthy lifestyles, particularly among adolescents. This study aims to examine adolescents' knowledge, attitudes, and behaviors regarding the implementation of the CERDIK strategy as a preventive measure against NCDs.

A quantitative descriptive method with a cross-sectional approach was employed, involving 80 students from MAN Kota Surabaya as respondents. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of knowledge (68.75%), a positive attitude towards CERDIK behaviors (77.5%), but most had not yet translated these into real actions (66.25%). These findings highlight the urgent need for ongoing educational interventions to encourage adolescents to consistently adopt CERDIK behaviors as an early effort to prevent NCDs in the future.

Keywords: Hypertension, CERDIK behavior, adolescents

References : 23 books (2008-2017)